Anindiyah Rahmadani

(4) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PALOPO

Akuntansi

Fak. Ekonomi & Bisnis

LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3236805600

Submission Date
May 2, 2025, 3:41 PM GMT+7

Download Date
May 4, 2025, 12:41 PM GMT+7

File Name
PROPOSAL_ANINDYA_1_-_Upt._Perpustakaan_UM_Palopo.docx

File Size
173.6 KB

26 Pages

5,605 Words

39,053 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)
- Internet sources

Top Sources

0% Internet sources
16% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

Hidden Text
1 suspect characters on 1 page
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0% Internet sources
16% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Publication
Muh. Hirzun Muh. Hirzun, Yuli Astini, Agus Khazin Fauzi, Dony Hidayat. "Pengaru... 1%

2 Publication
Nur Waina Fattah, Ratna Ayu Damayanti, Muhammad Istiyansyah Ulman Idris. "A... 1%

3 Publication
Fernando Andreas Mamahit, Jullie Sondakh, Ventje Ilat. "Pengaruh Kapasitas Su... 1%

4 Publication
Lefia - Bilqisthi, Zakiyudin Fikri. "PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPE... <1%

5 Publication
Usman. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Sumb... <1%

6 Publication
Annisa Rizkia, Ratna Sari Dewi, Ova Novi Irama, Debby Chyntia Ovami. "Analisis D... <1%

7 Publication
Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, Anthon Paranoan. "PENGARUH P... <1%

8 Publication
Dwi Febri S, Sri Rahayu, Wiralestari. "Pengaruh Penerapan SAP, Kompetensi SDM... <1%

9 Publication
Meyline Trisuksi Parera, Lintje Kalangi, Novi Swandari Budiarso. "Sistem pengend... <1%

10 Publication
Nabila Aurelia, Rosmiati Tarmizi. "Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Tekn... <1%

11 Publication
Abdul Khalim, Dian Fitriyana. "Analisis Konten Media Sosial Yang Efektif Untuk M... <1%

12 Publication

Ghaitsa Zahira Salfa, Ridlwan Muttaqin, Palupi Permata Rahmi. "Pengaruh Komu... <1%

13 Publication

Karolina Dahay. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN LAPO... <1%

14 Publication

Elis Felisya Manikome, Novi Swandari Budiarso, Dhullo Afandi. "Evaluasi Sistem P... <1%

15 Publication

Emi i Nelawat, Suharto Suharto, Afdal Mazni. "ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DA... <1%

16 Publication

Endang Pusporini, Zainal Arifin, Bayu Surindra. "Pengaruh Latar Belakang Ekono... <1%

17 Publication

Maria Orpa Bame, Mona Permatasari Mokodompit, Anik Wuriasih. "Faktor-Faktor... <1%

18 Publication

Nurjanah Nurjanah, Elvina Elvina, Abdul Halim. "The Influence of Organizational ... <1%

19 Publication

Sabbiel Hanurama Vladenska, Rahadiansyah Permana. "The Influence of OHS (Oc... <1%

20 Publication

Ayu Kristina Br Hombing, Reggy Reynatasya Pandiangan, Dona Simangunsong, Y... <1%

21 Publication

Devi Lusiyana, Arik Susbiyani, Didik Eko. "Kompetensi Sumber Daya Manusia dan ... <1%

22 Publication

Hartono Hartono, Ramdany Ramdany. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNT... <1%

23 Publication

Indriyani Indriyani, Tiara Pandansari. "PENGARUH PDRB DAN ASET TERHADAP PE... <1%

24 Publication

Jernita Lo Risma Br Tambun Saribu, Dicka Chandra Pandiangan, Yolantrin Teresh... <1%

25 Publication

Rivaldy Manimpurung, Lintje Kalangi, Natalia Gerungai. "PENGARUH KAPASITAS S... <1%

26	Publication	Theophilia Fina Febrione Leiwakabessy. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INT... <1%
27	Publication	Agista Cholli Daroini, Siti Sriningsih. "Studi Determinan PDRB, IPM, UMK Atas TPT ... <1%
28	Publication	Arif Aulia Rizki, Dafirsam Dafirsam, Arifmiboy Arifmiboy. "Pengaruh Media Kahoo... <1%
29	Publication	Cornelia Ferny Jansen, Jenny Morasa, Anneke Wangkar. "PENGARUH PENGGUNAA... <1%
30	Publication	Dumariani Silalahi, Berlin Barus, Monang Tarigan, Harlen Silalahi. "PENGARUH PE... <1%
31	Publication	Erwin Novriansyah, Afrizal Nilwan. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pe... <1%
32	Publication	I Gede Agus Wiratama, Rai Dwi Andayani W. "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTAN... <1%
33	Publication	Jaka Waskito Widagdo, Gunistiyo Gunistiyo, Dewi Indriasih, Niken Wahyu C, Dedd... <1%
34	Publication	Jefri Imbiri, Siti Rofingatun, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH INVENTARISASI, PEM... <1%
35	Publication	Latifah Sukmawati Yuniar, Arif Gunarsa, Faizal Asdar, Galing Ralis, Aulia Putri Ra... <1%
36	Publication	Raibbatol Advia, Agus Satrya Wibowo, M. Ichsan Diarsyad. "PENGARUH PENERAP... <1%
37	Publication	Restika Eklesia Mene, Herman Karamoy, Jessy D.L Warongan. "PENGARUH PEMA... <1%
38	Publication	Silvia Rizqiya Fauja Nk, Fauzi Arafat. "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Ma... <1%
39	Publication	Syamsul Amry, Abdul Gani Sidqi, Fitriana Fitriana, Farida Yuliaty, Haddan Dongor... <1%

40 Publication

Wida Nisrina, Yuwitta Ariessa Pravasanti, Muhammad Hasan Ma'ruf. "Faktor Yan... <1%

LAPORAN HASIL PENELITIAN

RISET MAHASISWA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PALOPO

Disusun Oleh:

Anindya Rahmadani

211130077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PALOPO

Disusun Oleh:

Anindya Rahmadani

211130077

Telah diperikas dan disetujui

Untuk diseminarkan

Pembimbing I	Pembimbing II
A.Dahri Adi Patra LS, S.E., M.SI	**Nispa Sari, S.E., M.AK**
NIDN.0031125992	**NIDN. 2116039101**

Mengetahui,

Dekan Fakukltas Ekonomi dan Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr.Antong, D.E., M.SI.,CPIA.,CTA.,ACPA	**Riyanti, S.E., M.AK**
NIDN. 09121277802	**NIDN. 0931109401**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) merupakan indikator utama dalam mengukur akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya menjadi dasar pengambilan keputusan tetapi juga merupakan alat untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Sebagai respons terhadap harapan masyarakat, organisasi di sektor publik dituntut untuk terus meningkatkan mutu, profesionalisme dan akuntabilitas publik dalam setiap aspek pengelolaan keuangan, baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah, sangat penting untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan pertanggungjawaban dalam penggunaan anggaran publik. (Sulastri et al., 2022)

Di Indonesia, standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan sektor publik adalah Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang disahkan pada peraturan pemerintah no 71 tahun 2010. Penerapan SAP yang optimal diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah, termasuk di Kota Palopo, yang berperan sebagai salah satu daerah dengan dinamika pengelolaan keuangan yang kompleks. Kota Palopo, sebagai salah satu kota yang berkembang di Sulawesi Selatan, keberadaan laporan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Menurut (Andi Kusnadi et al., 2022), kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan penggunaan teknologi informasi.

Pemerintah Kota Palopo menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Banyaknya program dan kegiatan yang dikelola, serta keterbatasan sumber daya yang ada, membuat proses penyusunan laporan keuangan menjadi kompleks. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan agar dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Palopo pada tahun 2022 mencapai 5,2%, yang menunjukkan adanya potensi peningkatan pendapatan daerah. Namun, tanpa pengelolaan keuangan yang baik, potensi tersebut tidak akan dapat dimaksimalkan.

Selain itu, banyak studi sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal. Misalnya, regulasi pemerintah, dukungan dari masyarakat, dan kondisi ekonomi makro juga berperan penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Bano et al., (2022) dalam penelitiannya di Kabupaten Boalemo menemukan bahwa adanya dukungan dari pemangku kepentingan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mulia (2020) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia. Artinya, peningkatan kompetensi SDM akan sejalan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif mengenai faktor-faktor ini sangat penting untuk dilakukan.

Di sisi lain, kualitas laporan keuangan juga berhubungan erat dengan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola anggaran. Handayani et al., (2022) mencatat bahwa pemerintah daerah yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan juga menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan.

Mengingat pentingnya kualitas laporan keuangan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Palopo. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta sistem pengendalian internal. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada pegawai yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan di lingkungan Pemerintah Kota Palopo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota palopo?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota palopo?
3. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruhi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota palopo.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota palopo.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori keagenan

Teori keagenan adalah adalah teori tentang bagaimana agen dan prinsipal berinteraksi satu sama lain; agen berfungsi sebagai pihak pengelola perusahaan, dan prinsipal berfungsi sebagai pihak pemilik. Selain itu, keduanya terikat dalam kontrak. Teori agensi merupakan hasil perpaduan Dari sudut pandang teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, serta teori organisasi, konsep dasar dari teori ini menekankan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberikan kewenangan (prinsipal), yaitu investor perusahaan, dengan pihak yang diberi kewenangan untuk mengelola (agen). Teori ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan yang efektif dan efisien antara kedua pihak untuk meminimalkan konflik kepentingan dan mencapai tujuan bersama, dalam hal ini manajer perusahaan, yang diikat melalui suatu kontrak kerja yang sering disebut sebagai *nexus of contract*. Penerapan teori ini memiliki implikasi yang dapat mendorong agen bertindak secara efektif atau sebaliknya bersikap oportunistik. Dalam konteks pelaporan keuangan, pemerintah berperan sebagai agen yang memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi publik selaku pengguna laporan tersebut.(Tiurmaida et al., 2021)

Keterkaitan teori keagenan dalam penelitian ini terlihat dari peran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Majene sebagai agen yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan kepada prinsipal, yaitu masyarakat, dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas. Permasalahan keagenan sering muncul ketika pihak pelaksana (agen) lebih memprioritaskan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu, yang dapat mengarah pada ketidaksesuaian antara tujuan agen dan prinsipal, serta berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan yang disampaikan. Situasi ini dapat terjadi mulai dari proses penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, hingga penyajian laporan keuangan yang disusun sedemikian rupa agar tampak wajar, guna memberikan kesan kepada pihak legislatif dan masyarakat bahwa kinerja pemerintahan berjalan optimal (Fattah et al., 2023)

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam akuntansi pemerintahan, karena laporan ini menjadi alat utama dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Menurut Kapriana & Agung (2020), kualitas laporan keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan laporan tersebut dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan tepat waktu. Lebih lanjut, Laitera et al., (2021) menambahkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada penyajian data yang akurat, tetapi juga pada proses pengumpulan dan pengolahan data yang sistematis. Laporan keuangan yang baik harus dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan, baik itu dalam konteks perencanaan, penganggaran, maupun evaluasi kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah hasil dari serangkaian proses yang melibatkan berbagai faktor, termasuk sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia.

Nilawati et al., (2021) juga mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti relevansi, reliabilitas, keterbandingan, dan konsistensi. (Suhardjo, 2020) menegaskan pentingnya kualitas laporan keuangan dalam konteks pemerintahan daerah, di mana laporan tersebut harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika laporan keuangan disusun dengan baik dan memenuhi standar kualitas, masyarakat cenderung lebih percaya kepada pemerintah dalam hal pengelolaan anggaran dan penggunaan dana publik. Kualitas laporan keuangan yang baik tidak hanya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Dalam hal ini, laporan keuangan yang berkualitas tinggi berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa sumber daya publik dikelola dengan efisien dan efektif.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

SDM merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, termasuk di Kota Palopo. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi, integritas, dan profesionalisme para akuntan dan pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan laporan. Penelitian oleh Laitera et al. (2021) menunjukkan

bahwa peningkatan kompetensi SDM dalam bidang akuntansi dan keuangan berbanding lurus dengan kualitas laporan yang dihasilkan. Hal ini mencakup pemahaman akan standar akuntansi yang berlaku serta keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Data dari Badan Kepegawaian Negara menunjukkan bahwa banyak pegawai di instansi pemerintah daerah masih kurang memahami prinsip-prinsip akuntansi yang baik. Misalnya, di Kota Palopo, terdapat laporan yang menyatakan bahwa 60% pegawai di bidang keuangan belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penyusunan laporan keuangan (Indriyani & Ahmad, 2023). Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan SDM di bidang ini. Selain itu, integritas SDM juga berperan penting dalam menjaga akurasi dan keandalan laporan keuangan. Kasus korupsi dan penyalahgunaan wewenang yang melibatkan pegawai pemerintah dapat mengakibatkan distorsi dalam laporan keuangan. Penelitian oleh Fattah et al. (2023) menekankan pentingnya etika dalam pengelolaan keuangan publik. Dengan meningkatkan integritas dan etika kerja pegawai, kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan. Secara keseluruhan, pengembangan SDM di bidang akuntansi dan keuangan merupakan langkah strategis yang harus diambil oleh pemerintah daerah untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan publik.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang canggih memungkinkan pengolahan data keuangan yang lebih cepat dan akurat. Menurut Lavenia Fitri & Ali Alam (2022), penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah di Kota Bandar Lampung telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya mempermudah pengumpulan dan pengolahan data, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Di Kota Palopo, penerapan sistem informasi berbasis TI diharapkan dapat mengurangi kesalahan manual yang sering terjadi dalam penyusunan laporan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Riskia Putri (2020) yang menunjukkan

bahwa penggunaan TI yang efektif dapat mengurangi ketidakakuratan dalam laporan keuangan.

Namun, tantangan dalam penerapan teknologi informasi juga harus dihadapi. Banyak instansi pemerintah daerah yang masih menggunakan sistem manual yang ketinggalan zaman, yang mengakibatkan lambatnya proses pelaporan dan meningkatnya risiko kesalahan. Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% pemerintah daerah yang telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi (Trihudiyatmanto et al., 2022). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan investasi yang signifikan dalam infrastruktur TI serta pelatihan bagi pegawai. Dengan memberikan pelatihan yang memadai kepada pegawai tentang penggunaan sistem informasi, kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan. Penelitian oleh (Mulia, 2020) menunjukkan bahwa pelatihan TI yang efektif dapat meningkatkan keahlian pegawai dalam menggunakan sistem informasi, yang berdampak positif pada kualitas laporan yang dihasilkan. Maka peneliti dapat simpulkan bahwa teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada investasi yang tepat dan pelatihan yang memadai bagi SDM yang terlibat.

Sistem pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu proses yang terintegrasi dalam setiap kegiatan dan tindakan, yang dilakukan secara terus-menerus oleh seluruh jajaran pimpinan dan pegawai. Tujuan dari SPI adalah untuk memberikan tingkat keyakinan yang cukup bahwa sasaran organisasi dapat tercapai, melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif, penyusunan laporan keuangan yang dapat dipercaya, perlindungan aset milik negara, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Gasperz (2020), sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan akurasi dan kelayakan laporan keuangan. Dalam konteks pemerintahan, sistem ini berfungsi untuk mencegah penyimpangan dan memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar. Ketidakberhasilan dalam menerapkan sistem pengendalian internal dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak dapat dipercaya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan anggaran dan alokasi sumber daya.

Pengendalian internal mencakup sejumlah komponen, antara lain lingkungan pengendalian, evaluasi risiko, tindakan pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan. (Palalangan 2020) mengemukakan bahwa lingkungan pengendalian yang kuat, yang mencakup etika organisasi dan komitmen terhadap integritas, merupakan fondasi dari sistem pengendalian internal yang efektif. Ketika pegawai merasa bahwa mereka bekerja dalam lingkungan yang adil dan transparan, mereka lebih cenderung untuk mematuhi prosedur yang ditetapkan dan melaporkan informasi keuangan dengan akurat. Data menunjukkan bahwa banyak pemerintah daerah di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Sebuah studi oleh Widiastuti et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Dalam kasus pemerintah daerah Kabupaten Badung, peningkatan penerapan sistem pengendalian internal berkontribusi pada peningkatan akurasi laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa sistem ini memiliki dampak signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Contoh kasus di Kota Palopo dapat dilihat dari praktik pengelolaan keuangan yang belum sepenuhnya transparan. Beberapa laporan keuangan yang dipublikasikan mengungkapkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dan realisasi penggunaan anggaran. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik, diharapkan kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Palopo dapat meningkat secara signifikan. Pentingnya sistem pengendalian internal tidak hanya terletak pada pencegahan kesalahan dan penipuan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi operasional. Dengan adanya kontrol yang tepat, organisasi dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan di Kota Palopo dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan.

2.2 Kerangka konseptual penelitian

Untuk mencapai tata kelola keuangan organisasi yang baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan sinergi antara berbagai faktor yang saling mendukung.

Gambar konseptual ini dibuat untuk menunjukkan keterkaitan antara beberapa komponen strategis, yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, serta kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini seperti tergambar pada Gambar berikut ini:

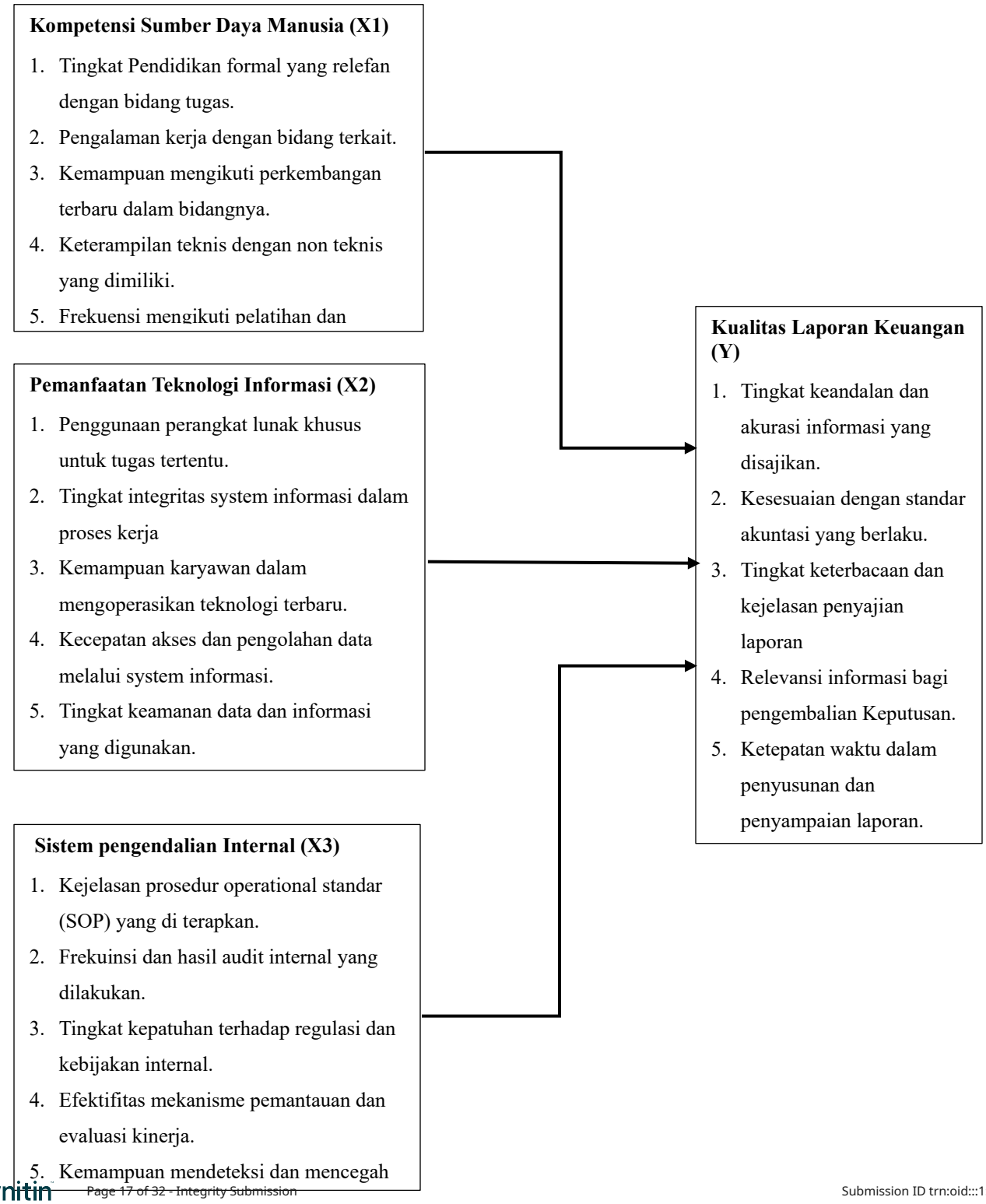

2.3 Hipotesis

Gambar.2.2 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini berfungsi sebagai pernyataan yang dapat diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk memberikan fokus pada penelitian serta membantu peneliti dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang perlu dianalisis lebih lanjut. Dengan adanya hipotesis yang jelas, peneliti dapat menyusun metodologi yang tepat untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang telah diidentifikasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Palopo. hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H2: Diduga Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H3: Diduga Sistem pengendalian Internal Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Palopo. Menurut (Gasperz 2020), pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel tersebut. Dalam konteks ini, variabel yang akan dianalisis mencakup kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini akan menggunakan data numerik yang dapat diolah secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Badan Pengelola Keuagan dan Aset Daerah (BPKAD), yang merupakan salah satu kantor di kota palopo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pentingnya kualitas laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah, terutama di tengah dinamika pembangunan yang terus berlangsung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan desember 2024 hingga februari 2025. Selama periode ini, peneliti akan mengumpulkan data primer dan sekunder yang relevan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3.3 Populasi dan sampel

Menurut Widiastuti et al. (2023), pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan di Pemerintah Kota Palopo, yang terdiri dari berbagai unit kerja. Berdasarkan data dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), terdapat sekitar

41 pegawai yang berperan dalam pengelolaan keuangan. Dari populasi tersebut, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 30 pegawai dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian.

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen mencakup kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), sistem pengendalian internal (X3). Sementara itu, variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan (Y). Kompetensi sumber daya manusia diukur berdasarkan tingkat pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh pegawai. Pemanfaatan teknologi informasi diukur berdasarkan penggunaan perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi keuangan Sistem pengendalian internal diukur melalui efektivitas prosedur dan kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan. Kualitas laporan keuangan diukur melalui kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan dan akurasi informasi yang disajikan.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Menurut Fattah et al. (2023), kombinasi antara data primer dan sekunder dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, laporan keuangan, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3.6 Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel yang diteliti, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan hubungan antar variabel. Uji regresi berganda akan diterapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan.

3.7 Uji validasi dan reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data, penting untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksud. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Menurut Indriyani & Ahmad (2023), instrumen yang valid dan reliabel sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

3.8 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS versi 27, untuk mempermudah analisis. Setelah data terkumpul, langkah pertama adalah melakukan pengolahan data mentah menjadi data yang siap untuk dianalisis. Proses ini mencakup pengkodean data, pembersihan data dari kesalahan, dan pengelompokan data sesuai dengan kategori variabel yang telah ditentukan. Setelah itu, analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil dari pengolahan data ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Palopo.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, responden terdiri dari 14 orang perempuan (47%) dan 16 orang laki-laki (53%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan Sarjana sebanyak 23 orang (76,6%), sedangkan lulusan SMA atau sederajat berjumlah 7 orang (23%).

4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis item, dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan total skor variabel, yakni jumlah keseluruhan skor dari item pertanyaan. Teknik yang digunakan adalah Pearson Correlation, dan proses perhitungannya dibantu oleh program SPSS versi 27. Suatu item dianggap valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Berikut hasil uji validitas terdapat di table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	P1	0,784	0,361	VALID
	P2	0,780	0,361	VALID
	P3	0,658	0,361	VALID
	P4	0,794	0,361	VALID
	P5	0,629	0,361	VALID
Pemanfaatan Teknologi informasi (X2)	P6	0,800	0,361	VALID
	P7	0,628	0,361	VALID
	P8	0,525	0,361	VALID
	P9	0,800	0,361	VALID
	P10	0,760	0,361	VALID
Sistem Pengendali Internal (X3)	P11	0,671	0,361	VALID
	P12	0,730	0,361	VALID
	P13	0,596	0,361	VALID
	P14	0,635	0,361	VALID
	P15	0,752	0,361	VALID
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	P16	0,771	0,361	VALID
	P17	0,681	0,361	VALID
	P18	0,565	0,361	VALID

	P19	0,644	0,361	VALID
	P20	0,883	0,361	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS versi 27.

Berdasarkan Tabel 4.1, Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi informasi(X2), Sistem Pengendali Internal (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) memiliki status valid karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan untuk Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi informasi(X2), Sistem Pengendali Internal (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2 UJI Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika dilakukan pengukuran berulang dalam situasi yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha untuk setiap item dalam masing-masing variabel. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh melebihi angka 0,60. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha berada di bawah 0,60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,780	0,60	Reliable
Pemanfaatan Teknologi informasi (X2)	0,744	0,60	Reliable
Sistem Pengendali Internal (X3)	0,702	0,60	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,753	0,60	Reliable

Sumber: Data Primer yang diolah di SPSS versi 27.

Berdasarkan Tabel 4.2 uji reabilitas dilakukan dengan cara menguji instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode (*Cronbach Alpha*). Hasil dari uji koefisien reabilitas instrumen Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,780 dengan tingkat *reliable* tinggi, instrumen Pemanfaatan Teknologi informasi (X2) sebesar 0,744 dengan tingkat *reliable* tinggi, instrumen Sistem Pengendali Internal (X3) sebesar 0,702 dengan tingkat

reliable tinggi, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) sebesar 0,753 dengan tingkat *reliable* tinggi, yang berarti keempat instrument dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan.

4.3 Uji T (Parsial)

4.3 Uji T (parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap perubahan pada variabel dependen. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan standar akuntansi pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah**.** Hasil pengujian *t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji T (Parsial)

Model	**Unstandardized B**	**Coefficients Std. Eror**	**Standardized Coefficients Beta**	**t**	**Sig.**
(Constant)	.105	1.299		.081	.936
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	.691	.101	.723	6.871	.000
Pemanfaatan Teknologi informasi (X2)	.700	.072	.708	9.668	.000
Sistem Pengendali Internal (X3)	-.405	.116	-.400	-3.501	.002

Sumber: Data Primer yang diolah di SPSS versi 27.

T tabel = (5% atau 0,05), (df = n – k)
Ket:
α : Tingkat signifikansi = 5% (0,05)
Df : Degreeoffreedom/derajat kebebasan
N : Sampel
K : Variabel bebas
Ttabel α (5% atau 0,05), df (30 - 2) = 27 sebesar (2,052)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama (H1) menunjukkan bahwa hasil analisis t hitung. Didapatkan nilai t hitung sebesar 6,871, yang lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,052, serta nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih rendah dari batas 0,050.Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

2. Hipotesis Kedua (H2) menunjukkan bahwa hasil analisis t hitung. Diperoleh nilai t hitung sebesar 9,668, yang melebihi nilai t tabel sebesar 2,052, serta nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001, yang berada di bawah ambang batas 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi informasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).
3. Hipotesis Ketiga (H3) menunjukkan bahwa hasil analisis t hitung Diperoleh nilai t hitung sebesar 3,501, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,052, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Sistem Pengendali Internal (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

Hasil penelitian ini mengonfirmasi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji *t* yang tercantum dalam tabel, yang menunjukkan bahwa hipotesis ini dapat diterima. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa kompetensi SDM mencakup Kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam suatu organisasi, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan daerah**.** Ketika SDM memiliki kompetensi yang tinggi, mereka cenderung lebih mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan tersebut. Sebagai ilustrasi, seorang akuntan daerah yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai standar akuntansi dan regulasi keuangan akan lebih mampu menyusun laporan yang tidak hanya memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas dan tepat tentang kondisi keuangan daerah.

Penelitian sebelumnya oleh Santoso (2020) juga menunjukkan bahwa peningkatan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai negeri sipil di bidang akuntansi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan kompetensi SDM akan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia yang Jika diterapkan dengan baik, hal ini akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif

yang diharapkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan lebih efisien dan efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Rohmah et al. (2020), yang menegaskan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji t, yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hipotesis kedua diterima, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memang berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Seperti yang dijelaskan oleh Ariska et al. (2023), teknologi informasi berfungsi sebagai penyedia Informasi yang sangat berguna bagi pengambil keputusan dalam organisasi, terutama dalam hal pelaporan, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Dalam hal ini, penggunaan komputer dan jaringan merupakan aspek penting dalam teknologi informasi akuntansi, yang menghasilkan output berupa laporan keuangan yang lebih baik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan laporan keuangan daerah menjadi sangat krusial. Misalnya, dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih, pemerintah daerah dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Penerapan teknologi informasi ini dapat dilihat secara nyata pada beberapa daerah yang telah mengimplementasikan sistem e-reporting. Melalui sistem ini, data keuangan dapat diakses secara real-time, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Sistem ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Sejalan dengan temuan tersebut, Sari dan Hadi (2020) menemukan bahwa daerah yang mengadopsi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan publik menunjukkan peningkatan signifikan dalam transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi efisiensi dalam pengolahan data, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan daerah.

Namun, meskipun teknologi informasi semakin berkembang, penggunaan teknologi ini tidak akan optimal jika tidak didukung dengan pemahaman yang baik, penguasaan yang memadai, serta pelatihan dan proses kerja yang efektif. Tanpa hal tersebut, pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memberikan dampak positif secara maksimal, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan mungkin belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purba et al. (2021), yang menggarisbawahi pentingnya penguasaan dan penggunaan yang tepat terhadap teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendali Internal (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh SPI terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah nyata dan tidak dapat diabaikan. Sebagai contoh, kita dapat mengamati daerah seperti Kota Surabaya, yang berhasil meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berkat penerapan sistem pengendalian yang efektif. Sebaliknya, daerah yang kurang memperhatikan aspek pengendalian internal sering kali menghadapi kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan, yang berujung pada opini audit yang tidak memadai.

Hasil analisis yang menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 3,501 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 semakin menegaskan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan penerapan SPI yang baik, kualitas laporan keuangan diharapkan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan memperbaiki akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif merupakan faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, penguatan dan peningkatan sistem pengendalian internal harus menjadi prioritas utama bagi setiap pemerintah daerah

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Palopo, dengan fokus pada tiga variabel utama, yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Kompetensi pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan memiliki peran penting dalam memastikan keakuratan, transparansi, dan keandalan laporan. Pegawai yang memiliki pemahaman yang baik terhadap standar, pengalaman kerja yang relevan, serta pelatihan yang memadai cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Pengendalian internal memainkan peran kursial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses pengeolahan data, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Sistem Pengendalian Internal Pengendalian internal yang baik membantu dalam memastikan bahwa proses penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Kejelasan prosedur, audit internal yang berlaku, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi yang efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota palopo Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pemerintah daerah di sarankan untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang berkelanjutan, memperkuat implementasi teknologi informasi dakam sistem keuangan, serta memperbaiki sistem

penegendalian internal agar lebih efektif dalam mendeteksi dan mencegah potensi kesalahan atau kecurangan.

Dengan demikian, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan akntabilitas dan tranparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, serta menjadi referensi bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang lebih baik dalam bidang pengelolaan keuangan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Kusnadi, Fahmi Oemar, & Bambang Supeno. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 51–63. https://doi.org/10.55356/sak.v1i1.10

Ariska, I., Dasila, R. A., & Sari, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Jesya*, *6*(2), 1447–1458. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1125

Bano, A. R. M., Blongkod, H., & Tuli, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Boalemo (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, *1*(2), 101–115. https://doi.org/10.37479/jamak.v1i2.34

Fattah, N. W., Damayanti, R. A., & Idris, M. I. U. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Apssai Accounting Review*, *3*(1), 66–83. https://doi.org/10.26418/apssai.v3i1.70

Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, *5*(2), 75–83. https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550

Handayani, F., Sari, D. M., & Yuniarti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(1), 9–20. https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.14

Indriyani, A. T., & Ahmad, A. (2023). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(1), 505–520.

Kapriana, A. P., & Agung, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Opd Dikabupaten Kuburaya). *JAAKFE UNTAN (Jurnal*

Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), *9*(1), 47–70. https://doi.org/10.26418/jaakfe.v9i1.41143

Laitera, F., Ahuluheluw, N., & Laitupa, M. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD Kabupaten Maluku Barat Daya). *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, *1*(2), 74–80. https://doi.org/10.30598/kupna.v1.i2.p74-80

Lavenia Fitri, S., & Ali Alam, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2020. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(10), 2057–2070. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.301

Mulia, R. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, *9*(1), 7. https://doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798

Nilawati, N., Naz'aina, N., & Haykal, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bireuen. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, *6*(2), 60. https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i2.5127

Palalangan, C. A. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Mamasa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *4*(2), 121. https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2260

Purba, S., Nainggolan, A., & Tarigan, S. Y. B. (2021). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Karo). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, *20*(2), 113–120. https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.136

Riskia Putri, N. (2020). Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD

Kabupaten Kampar). *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, *1*(2). http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/MRABJ

Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra*, *9*(5), 43–51. https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8286

Suhardjo, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang). *Solusi*, *17*(4), 1–22. https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1769

Sulastri, D., Abdullah, A. 'Ala, Fathir, K., & Casilam, C. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Neraca Peradaban*, *2*(2), 80–88. https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.173

Tiurmaida, J., Murwaningsari, E., Simanjuntak, B., & Mayangsari, S. (2021). Determinant of Indonesia Government Financial Reporting Quality. *Journal of Business and Management Review*, *2*(9), 595–604. https://doi.org/10.47153/jbmr29.2192021

Trihudiyatmanto, M., Mojotengah, K., Wonosobo, K., & Tengah, J. (2022). *AkMen AkMen nn*. *19*(April), 164–175.

Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 65–75. https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.4025